

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan pada suatu kejadian yang benar-benar terjadi.¹ Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan umum. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.²

Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif artinya penelitian ini berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan apa yang diteliti melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi.³

B. Lokasi

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti sebagai tempat penelitian adalah di Kecamatan Sirah Pulau Padang.

¹ Aji Damanuri, “*Metodologi Penelitian Muamalah*”, (Ponorogo: STAIN Po Press, 2010), hal. 6

² Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 9-10

³ Mardalis, “*Metode penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 26

C. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang dipakai peneliti untuk melaksanakan penelitian ini yaitu dimulai pada saat pengumpulan data awal di bulan Juni 2022 sampai dengan selesai.

D. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data kualitatif yaitu data yang bersifat deskriptif yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, ungkapan, nahrasi, ataupun gambar yang tidak fokus pada angka. Di mana data kualitatif ini didapatkan menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dokumentasi, serta studi pustaka.⁴

2. Sumber Data

a. Data Sekunder

Sumber data sekunder yakni data yang diperoleh dari sumber kedua yang digunakan untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Pada dasarnya data sekunder didapatkan dari buku, dokumen resmi, artikel ilmiah, ataupun jurnal penelitian yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan penelitian.

b. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer pada penelitian ini

⁴ Muhammad Ramdhan, “*Metode Penelitian*”, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hal. 4

didapatkan melalui kata-kata ataupun tindakan orang-orang yang diamati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data-data dalam menyusun proposal ini yaitu menggunakan teknik penelitian yang dilakukan dengan cara turun lapangan untuk mengadakan penelitian yang berhubungan dengan pembahasan ini. Adapun Tehknik yang digunakan untuk memperoleh data di lapangan yang sesuai dengan data yang bersifat teknis, yakni sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan serta pencatatan yang sistematis terhadap permasalahan penelitian. Adapun tujuan dari menggunakan teknik observasi yaitu supaya dapat mengamati secara langsung situasi yang sebenarnya di lapangan, sehingga membuat peneliti bisa mengumpulkan fakta yang sebenarnya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara tanya jawab. Ciri utama dari wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait yang paling tahu terkait permasalahan pada penelitian ini yaitu nadzir selaku pengelola tanah wakaf masjid yang belum memiliki sertifikat di Kecamatan Sirih Pulau Padang, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Nahpendi	Nadzir Desa Rengas Pitu
2	Akademi	Nadzir Desa Belanti
3	Iriyanto	Nadzir Desa Berkat
4	Jumaidi	Nadzir Desa Mangun Jaya
5	Ali Imron	Nadzir Desa Bungin Tiggi
6	Ahmad	Nadzir Desa Terate
7	Juanda	Nadzir Desa Awal Terusan

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah jenis wawancara terbuka. Adapun tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara lebih teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informasi.⁵

Pada wawancara yang akan dilakukan ini, peneliti membutuhkan data yang berhubungan dengan pengelolaan dan pengembangan tanah wakaf masjid yang tidak bersertifikat di Kecamatan Sirah Pulau Padang. Pemilihan narasumber pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive* yaitu peneliti memilih narasumber yang dianggap paling memahami permasalahan penelitian. Sehingga, adapun informan pada penelitian ini yaitu pengurus masjid dan nadzir yang mengelola tanah wakaf di Kecamatan Sirah Pulau Padang.

⁵ Hengki Wijaya, “ *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*” , (Makassar: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2018), hal. 38

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan Tehknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, leger nilai, agenda, dan lain-lain.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang kan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami orang lain. Adapun pada penelitian ini menggunakan konsep dari Miles dan Hubermen yang mengungkapkan tiga aktivitas alam analisis data yakni :

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu aktivitas memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Daa-data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan.⁶

2. Display Data.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data.penyajian data dilaksanakan dalam bentuk uraian

⁶ Umrati & Hengki Wijaya, “ *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*”, hal. 88

singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Hurbeman (1984) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁷

3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (1984) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pertama yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan pasti berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

⁷ Muh. Fitrah & Lutfiyah, “*Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus)*”, (Sukabumi: Cv. Jejak, 2017), hal. 85